

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada umumnya, kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan di setiap tahunnya. Laporan keuangan berperan penting bagi perusahaan karena dapat memberikan informasi terkait dengan keadaan keuangan. Laporan keuangan bisa dijadikan sebagai acuan guna menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui efisiensi dari kegiatan yang dijalankan (Wanny et al., 2019). Secara sederhana kemajuan suatu perusahaan dapat diukur dari perkembangan tingkat laba yang diperoleh dari periode satu ke periode berikutnya. Apabila laba yang diperoleh selalu mengalami peningkatan, maka perusahaan memiliki prospek kerja yang baik. Salah satu cara untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan yakni dengan melakukan analisis terhadap rasio profitabilitas perusahaan. Mengetahui rasio profitabilitas perusahaan bertujuan untuk menganalisis perkembangan perusahaan yang diukur dari tahun ke tahun.

Salah satu indikator kinerja yang menjadi perhatian utama bagi investor adalah *Return on Equity* (ROE), yang merupakan rasio keuangan yang penting dalam mengevaluasi efisiensi penggunaan modal sendiri oleh perusahaan untuk menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Peningkatan ROE secara konsisten menjadi tujuan utama bagi manajemen perusahaan sebagai indikator keberhasilan operasional dan strategi bisnis

yang diterapkan. ROE yang tinggi sering kali dianggap sebagai tanda bahwa manajemen perusahaan telah berhasil mengelola operasi perusahaan dengan baik, mengoptimalkan penggunaan modal, dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Sebaliknya, ROE yang rendah dapat menjadi indikasi bahwa ada masalah dalam manajemen perusahaan, seperti penggunaan modal yang tidak efisien, kinerja operasional yang buruk, atau masalah struktural lainnya yang menghambat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang memadai.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi ROE adalah produktivitas dan TATO (*Total Aset Turnover*). Produktivitas sangat penting bagi perusahaan dalam rangka persaingan bisnis yang sangat kompetitif, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Produktivitas dapat menjadi suatu indikator keberhasilan perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya dalam perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang diinginkan, sehingga banyak perusahaan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitasnya.

Produktivitas total memiliki hubungan yang erat dengan ROE. Peningkatan produktivitas total memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya operasional, meningkatkan output, dan pada akhirnya meningkatkan laba bersih. Efisiensi yang lebih tinggi dalam penggunaan sumber daya juga berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan

dengan jumlah aset yang sama, atau bahkan lebih sedikit. Hal ini akan meningkatkan margin laba dan mengarah pada ROE yang lebih tinggi.

*Total Asset Turnover (TATO)* juga merupakan salah satu rasio yang menunjukkan bagaimana produktivitas aset yang ditinjau dari luaran berupa penjualan. Hubungan antara TATO dan ROE penting untuk dipahami karena efisiensi penggunaan aset dapat berdampak langsung pada profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang tinggi cenderung memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan margin keuntungan yang lebih tinggi. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, yang merupakan komponen penting dalam perhitungan ROE.

Bagi investor, Produktivitas dan TATO merupakan indikator yang penting dalam menilai efisiensi dan kinerja operasional perusahaan dalam mempertimbangkan dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Investor cenderung memilih perusahaan dengan produktivitas tinggi dan mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan penjualan dan laba yang tinggi. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas total dan TATO tidak hanya bermanfaat bagi operasional internal perusahaan dan berdampak positif pada ROE tetapi juga menarik minat investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Dalam beberapa tahun ini di Indonesia sendiri pertumbuhan penjualan produk personal care mengalami peningkatan. Terutama sejak terjadi COVID-19. Banyak perusahaan mengambil kesempatan dengan mengeluarkan

produk terbaru seperti hand sanitizer dan cairan disinfektan. Salah satu perusahaan yang menggunakan peluang tersebut adalah PT. Victoria Care. Manajemen VICI mengatakan informasi bahwa VICI bahwa VICI memang mengembangkan produk kesehatan sendiri dengan menggunakan brand yang sudah cukup dikenal secara terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut public expose yang dipublish VICI, produk perawatan tubuh dan antiseptik menjadi penyumbang utama pendapatan, dengan kontribusi penjualan sebesar 50,85% dari total penjualan PT Victoria Care Indonesia Tbk yang mengalami peningkatan signifikan selama tahun 2020. Penjualan tersebut terdiri dari hand sanitizer dan Herborist Minyak Zaitun.

Adapun menurut riset yang terdahulu menghasilkan kesimpulan yang berbeda, dalam riset yang dilakukan oleh Hendawati (2017) menemukan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Dahlia (2017) menemukan bahwa Net Profit Margin dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Maka berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk menulis laporan proposal mengenai: **"ANALISIS PENGARUH PRODUKTIVITAS TERHADAP ROE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERSONAL CARE PRODUCT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023"**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana pengaruh produktivitas total terhadap *Return on Equity* pada sektor *personal care product* yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh TATO terhadap *Return on Equity* pada sektor *personal care product* yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Menganalisis Bagaimana pengaruh produktivitas total terhadap *Return on Equity* pada sektor *personal care product* yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.
2. Menganalisis Bagaimana TATO terhadap *Return on Equity* pada sektor *personal care product* yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

## D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang membacanya. adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi mendatang dan juga membantu peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian.

## 2. Bagi praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dan investor atau calon investor perusahaan untuk bahan evaluasi atau masukan dalam menjalankan Perusahaan dengan baik.